

**PENYU SISIK SEBAGAI INSPIRASI  
PENCIPTAAN *DHAPUR* KERIS**

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Diploma IV  
Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris  
Jurusan Kriya



**OLEH :**

**ROHMATUN NANDIROH**

**NIM : 17153105**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

**PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR KARYA**  
**PENYU SISIK SEBAGAI INSPIRASI**  
**PENCIPTAAN *DHAPUR* KERIS**

Oleh :

ROHMATUN NANDIROH

NIM. 17153105

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 28 Januari 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji : Basuki Teguh Yuwono, S.Sn.,M.Sn. ( )  
Penguji Utama : Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn.,M.Sn. ( )  
Penguji/Pembimbing : Aji Wiyoko S.Sn., M.Sn. ( )

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai  
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)  
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta,01 Februari 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum  
NIP.197705312005012002

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rohmatun Nandiroh

NIM : 17153105

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir Karya berjudul : *Penyu Sisik Sebagai Inspirasi Penciptaan Dhapur Keris*.

Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi dengan ketentuan berlaku.

Selain itu, menyetujui Laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 01 Februari 2022

Yang Menyatakan,

**Rohmatun Nandiroh**

**NIM. 17153105**

## **MOTTO**

**“TIDAK PERLU MENGELUH DENGAN KEADAAN YANG TIDAK  
SESUAI APA YANG KITA HARAPKAN.  
KETIKA KITA LELAH,  
INGAT ORANG TUA KITA LEBIH LELAH”**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penciptaan karya sekaligus laporan kekarya tugas akhir dengan judul “*Penyu Sisik sebagai ide penciptaan dhapur keris*”. Tugas akhir ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni pada Progam Studi Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Intitut Seni Indonesia Surakarta. Deskripsi ini dapat selesai atas bantuan beberapa pihak, maka ucapan terima kasih dan rasa hormat penulis sampaikan pada:

1. Orang tua yang selalu memberikan do’a, dukungan, dan semangat kepada penulis sehingga proses tugas akhir dapat berjalan dengan lancar.
2. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar.,M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Progam Studi Senjata Tradisional Keris.
6. Aji Wiyoko, S.Sn., M.Sn selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan serta dukungan sehingga terselesaikannya penciptaan tugas akhir ini.

7. Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn yang telah bersedia sebagai narasumber tugas akhir.
8. Museum beserta team Brojobuwono yang telah membantu proses pembuatan karya sampai akhir.
9. Teman-teman keris (Frendi, yuni, andika, puput, sila, kak riyon, Nafi', Naila) khususnya angkatan 2017 yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, do'a, motivasi dan membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa laporan karya ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Semoga laporan ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca yang ingin mempelajari mengenai keris dan senjata tradisional lainnya.

Surakarta, 01 Februari 2022

Rohmatun Nandiroh

## ABSTRAK

**Rohmatun Nandiroh, NIM: 17153105 “PENYU SISIK SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN DHAPUR KERIS” deskripsi karya Program Studi D-4 Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

Penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) merupakan satwa langka yang terancam punah. Penyu sisik telah dimasukkan kedalam satwa yang di lindungi baik oleh peraturan nasional maupun internasional, yang berarti perdagangan penyu dalam keadaan hidup, mati, maupun bagian tubuhnya, sudah dilarang. Namun populasinyasetiap harinya terus mengalami penurunan. Jepara merupakan salah satu kota yang masih melestarikan dan membudidaya penyu sisik untuk membantu kepunahan spesies penyu sisik. Dalam Tugas Akhir Karya ini bentuk, unsur badan dan gerakan penyu sisik digunakan sebagai inspirasi dan acuan dalam penciptaan *dhapur* keris, karena penyu sisik merupakan spesies yang hampir punah.

Metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini menggunakan tahap eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Pendekatan estetik diacu selama proses perancangan, sehingga memiliki keterkaitan makna pesan moral bagi pelestarian penyu sisik. Unsur-unsur bentuk penyu sisik dieksplorasi sedemikian rupa, sehingga dapat diterapkan ke dalam struktur bentuk bilah keris.

Penciptaan tugas akhir ini berjumlah tiga bilah keris yang memiliki ukuran 23 cm dengan hiasan *tinatah* pada setiap bilahnya. Setiap bilah keris memuat sebagian ciri-ciri yang ada pada penyu sisik. Makna umum *dhapur* keris yang dihasilkan adalah keris *dhapur* jalak ngore *tinatah* sirah penyu yang berarti senantiasa diberi kebahagiaan, keris *dhapur* mahesa nempuh *tinatah* sisik penyu yang berarti giat dalam melakukan apapun, keris *dhapur* penyu kartini yang merupakan simbol visualisasi penyu di pantai kartini Jepara.

**Kata kunci :** penyu sisik, *dhapur*, *tinatah*.

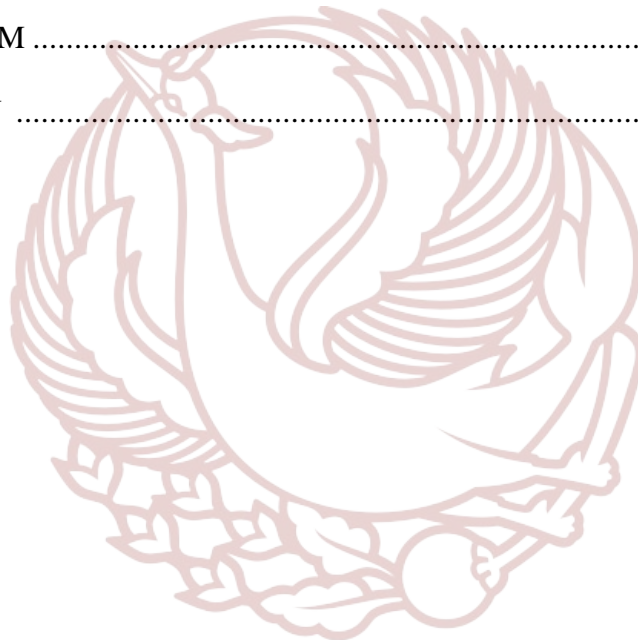
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PEGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Gagasan Penciptaan Karya .....	5
C. Tujuan Penciptaan Karya .....	5
D. Manfaat Penciptaan Karya .....	6
E. Batasan Penciptaan Karya .....	6
1. Batasan Objek .....	6
2. Batasan Material .....	7
3. Batasan Teknik.....	7
4. Batasan Bentuk .....	7
5. Batasan Karya .....	7
F. Originalitas Penciptaan Karya .....	8



G. Sistematika Penyusunan Naskah .....	8
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN KARYA .....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Tinjauan Visual .....	12
C. Landasan Teori Penciptaan.....	14
D. Metode Penciptaan Karya .....	16
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN KARYA.....</b>	<b>21</b>
A. Perancangan Alternatif Desain .....	21
1. Sketsa Alternatif.....	21
2. Sketsa Terpilih .....	24
B. Tahap Desain dan Keterangan.....	27
1. Gambar Kerja Karya 1 .....	27
2. Gambar Kerja Karya 2.....	28
3. Gambar Kerja Karya 3.....	29
C. Tahap Pembuatan Karya.....	30
1. Persiapan Bahan dan Alat.....	30
2. Proses Pembuatan Karya .....	41
a. Proses Kerja Tempa Keris.....	41
b. Proses Pembentukan <i>bilah</i> dan <i>tinatah</i> .....	50
c. Proses Finishing .....	77
3. Proses Kerja Perabot Keris .....	79
<b>BAB IV. DESKRIPSI KARYA .....</b>	<b>86</b>
A. Karya 1 :.....	86

B. Karya 2 : .....	87
C. Karya 3 : .....	88
D. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	89
BAB V. PENUTUP .....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	95
DAFTAR ACUAN .....	97
GLOSARIUM .....	99
LAMPIRAN .....	101



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk arsitektur museum pantai kartini.....	12
Gambar 2. Penyu sisik berenang.....	12
Gambar 3. Penyu sisik diwujudkan sebagai souvenir terbuat dari bahan kayu .....	13
Gambar 4. keris <i>dhapur</i> Nagasasra.....	13
Gambar 5. Keris pendowo liman <i>tinatah</i> gajah .....	14
Gambar 6. Desain 1 dan 2 .....	21
Gambar 7. Desain 3 dan 4 .....	22
Gambar 8. Desain 5 dan 6 .....	22
Gambar 9. Desain 7 dan 8 .....	23
Gambar 10. Desain 9 dan 10.....	23
Gambar 11. Desain 4.....	24
Gambar 12. Desain 5.....	25
Gambar 13. Desain 6.....	26
Gambar 14. Gambar kerja pertama .....	27
Gambar 15. Gambar kerja karya ke dua.....	28
Gambar 16. Gambar kerja karya ke tiga.....	29
Gambar 17. Besi .....	30
Gambar 18. Baja ulir .....	31
Gambar 19. Lem G.....	31
Gambar 20. Arang.....	32
Gambar 21. <i>Perapen</i> .....	32
Gambar 22. Paron .....	33

Gambar 23. Tanggem.....	33
Gambar 24. Palu .....	34
Gambar 25. <i>Blower</i> .....	34
Gambar 26. Capit.....	35
Gambar 27. Sapu kecil .....	35
Gambar 28. <i>Sogrok</i> .....	36
Gambar 29. Serok .....	36
Gambar 30. Tempat air.....	37
Gambar 31. <i>Bettel</i> .....	37
Gambar 32. Mesin gerinda .....	38
Gambar 33. Mesin <i>Tolkit</i> .....	38
Gambar 34. Mata gerinda.....	39
Gambar 35. Kikir.....	39
Gambar 36. Mesin bor.....	40
Gambar 37. Batu asah .....	40
Gambar 38. Besi dan baja.....	42
Gambar 39. Proses penyatuan besi dan baja.....	42
Gambar 40. Proses pelipatan besi dan baja .....	43
Gambar 41. Proses pelipatan bahan menjadi huruf M .....	43
Gambar 42. Bentuk <i>saton</i> .....	44
Gambar 43. <i>saton</i> .....	44
Gambar 44. Proses memotong <i>saton</i> menggunakan mesin gerinda potong .....	45
Gambar 45. Proses <i>saton</i> seperti bentuk jarum jam.....	45
Gambar 46. Proses memotong <i>Kodokan</i> .....	46

Gambar 47. Proses memotong baja ulir dan membentuk baja ulir hingga menyerupai bentuk setengah jarum jam.....	46
Gambar 48. Proses las besi dan baja .....	47
Gambar 49. Proses menyatukan baja yang diapit dua besi melalui teknik tempa <i>pijer</i> . ...	47
Gambar 50. Proses membentuk setengah jarum jam .....	48
Gambar 51. <i>Kodokan</i> yang akan dipotong .....	48
Gambar 52. Proses pemotongan untu <i>pesi</i> .....	49
Gambar 53. Proses pembuatan <i>pesi</i> .....	49
Gambar 54. Proses membuat <i>bangkean</i> dan proses memanjangkan bilah .....	50
Gambar 55. Proses pembuatan <i>kepet</i> .....	50
Gambar 56. Proses pembuatan luk.....	51
Gambar 57. Proses membersihkan kerak dari bilah.....	51
Gambar 58. Proses cek <i>pamor</i> .....	52
Gambar 59. Proses <i>minggiri</i> bilah.....	52
Gambar 60. Proses meratakan bagian dasar <i>sor-soran</i> .....	53
Gambar 61. Proses penghalusan bilah.....	53
Gambar 62. Proses membentuk <i>pesi</i> menjadi bulat lonjong.....	54
Gambar 63. Proses mengikir sisi bilah.....	54
Gambar 64. Proses menggambar <i>ricikan</i> .....	55
Gambar 65. Proses pembuatan <i>sogokan</i> .....	55
Gambar 66. Proses pembuatan <i>tikel alis</i> dan pembuatan <i>pejetan</i> .....	56
Gambar 67. Proses membentuk <i>ganja</i> .....	57
Gambar 68. Proses membentuk <i>kepet ganja</i> dan ndas cecak.....	57
Gambar 69. Proses melubangi ganja .....	58

Gambar 70. Proses merekatkan <i>ganja</i> dengan bilah menggunakan lem G dan proses membentuk <i>ndas cecak</i> pada <i>ganja</i> .....	58
Gambar 71. Proses menggambar desain <i>tinatah</i> .....	59
Gambar 72. Proses membuat ukiran .....	59
Gambar 73. Desain <i>greneng</i> pada <i>ganja</i> .....	60
Gambar 74. Proses membuat <i>greneng</i> .....	61
Gambar 75. Proses melipat jarum jam menjadi 2 dan proses <i>nylorok</i> .....	61
Gambar 76. <i>Bakalan</i> yang sudah <i>dislorok</i> mengapit baja ditengah besi yang ditekuk berbentuk huruf U dan proses las sebelum <i>mijer</i> .....	62
Gambar 77. Proses <i>mijer</i> karya kedua.....	62
Gambar 78. Proses memotong bakalan untuk <i>pesi</i> .....	63
Gambar 79. Proses membuat <i>pesi</i> karya kedua .....	63
Gambar 80. Proses membuat <i>bangkean</i> .....	64
Gambar 81. Proses memanjangkan bilah karya kedua .....	64
Gambar 82. Proses membentuk bagian kepet karya dua .....	65
Gambar 83. Proses <i>minggiri</i> karya dua .....	65
Gambar 84. Proses membersihkan kerak pada bilah.....	66
Gambar 85. Proses cek baja.....	66
Gambar 86. Proses menggambar bagian <i>gandik</i> dan <i>kepet</i> .....	67
Gambar 87. Proses membentuk <i>pesi</i> .....	67
Gambar 88. Proses menipiskan bagian sisi bilah .....	68
Gambar 89. Proses <i>ngruwing</i> bilah .....	68
Gambar 90. Proses meratakan sisi bilah.....	69
Gambar 91. Proses pembuatan <i>ricikan</i> .....	70

Gambar 92. Proses membentuk <i>ganja</i> karya kedua .....	71
Gambar 93. Proses membuat <i>greneng</i> karya kedua .....	71
Gambar 94. Proses pembuatan <i>tinatah</i> karya kedua .....	72
Gambar 95. Proses membersihkan bilah karya ke tiga.....	73
Gambar 96. Proses cek pamor .....	73
Gambar 97. Proses membentuk <i>pesi</i> karya ke tiga .....	74
Gambar 98. Proses pembuatan <i>ganja</i> karya ke tiga .....	74
Gambar 99. Proses pembuatan <i>tinatah</i> karya ke tiga .....	75
Gambar 100. Proses membuat <i>tikel alis</i> karya ke tiga.....	75
Gambar 101. Proses melubangi <i>ganja</i> karya ke tiga .....	76
Gambar 102. Proses pembentukan <i>ndas cecak</i> karya ke tiga .....	76
Gambar 103. Proses <i>nyangkling</i> karya pertama, ke dua dan ke tiga .....	77
Gambar 104. Proses ngamal menggunakan cairan <i>sir</i> .....	78
Gambar 105. Proses mewarangi keris .....	79
Gambar 106. Desain warangka .....	80
Gambar 107. Proses memotong kayu.....	80
Gambar 108. Detail desain warangka .....	81
Gambar 109. Proses melubangi warangka .....	81
Gambar 110. Proses menipiskan <i>gandar</i> .....	82
Gambar 111. Warangka dengan desain detailnya .....	82
Gambar 112. Proses membuat ada-ada warangka.....	83
Gambar 113. Proses menghaluskan warangka menggunakan amplas .....	83
Gambar 114. Proses nyegrek warangka .....	84
Gambar 115. Proses <i>plitur</i> warangka .....	84

Gambar 116. Proses <i>plitur</i> hulu .....	85
Gambar 117. Keris Lurus <i>Dhapur</i> Jalak Ngore <i>Tinatah</i> Sirah Penyu.....	86
Gambar 118. Keris <i>Dhapur</i> Mahesa Nempuh <i>Tinatah</i> Sisik Penyu .....	87
Gambar 119. Keris Lurus <i>Dhapur</i> Penyu Kartini .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anggaran bahan utama karya pertama.....	89
Tabel 2. Anggaran bahan pendukung karya pertama .....	90
Tabel 3. Anggaran bahan <i>finishing</i> karya pertama.....	90
Tabel 4. Anggaran tenaga kerja karya pertama .....	90
Tabel 5. Anggaran perabot pendukung karya pertama.....	90
Tabel 6. Anggaran bahan utama karya ke dua.....	91
Tabel 7. Anggaran bahan pendukung karya ke dua .....	91
Tabel 8. Anggaran bahan <i>finishing</i> karya ke dua.....	91
Tabel 9. Anggaran tenaga kerja karya ke dua.....	92
Tabel 10. Anggaran perabot pendukung karya ke dua .....	92
Tabel 11. Anggaran bahan utama karya ke tiga.....	92
Tabel 12. Anggaran bahan pendukung karya ke tiga .....	93
Tabel 13. Anggaran bahan <i>finishing</i> karya ke tiga.....	93
Tabel 14. Anggaran tenaga kerja karya ke tiga.....	93
Tabel 15. Anggaran perabot pendukung karya ke tiga.....	93
Tabel 16. Rekapitulasi biaya.....	94



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konsep Penciptaan.....	20
------------------------------------------	----



## DAFTAR ACUAN

### A. Daftar Pustaka

#### 1. Daftar Buku

Harsrinuksmo, Bambang. 2004. *Ensiklopedi keris*. Jakarta : Pertama Gramedia.

Haryoguritno, Haryono. 2006. *Keris Jawa Antar Mistik dan Nalar*, Jakarta : PT Indonesia Kebangganku.

Hendriyana, Husen .2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*, Bandung : Sunan Ambu Press.

Iskandar, D. T. 2000. *Kura-kura dan Buaya di Indonesia dan Papua Nugini*, Bandung : PAL Media Citra.

Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains.

SP, Gustami. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta : Prasista.

Yuwono, Basuki Teguh. 2012. *Keris Indonesia*, Citra Sains LPKBN

#### 2. Daftar Jurnal

Herawati, Susy dan Nur R. Adawiyah Mahmud. 2019. Karakteristik Habitat peneluran penyu sisik (*Eretmachelys imbricata*) di Desa Lifuleo Kecamatan Kupang Barat Kupang Nusa Tenggara Timur. Universitas Muhammadiyah Kupang. Diakses pada tanggal 23 Maret 2021 jam 17.23.

Richayasa, Angga. 2015. Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmachelys imbricata*) di Pulau Geleang Karimun Jawa. Semarang : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 03 Maret 2021 jam 20.40.

Suwelo, Ismu Sutanto, Widodo Suohadi Ramono dan Ating Somantri. Penyu Sisik di Indonesia. Diakses pada tanggal 03 Maret 2021 jam 20.19.

3. Narasumber

- a. Kamal, A.MA, profesi sebagai Seksi Tata Kelola Destinasi Pariwisata Kota Jepara.

4. Internet

- a. [Historia.id](http://Historia.id)
- b. [Kkp.co.id](http://Kkp.co.id)



## GLOSARIUM

- Pesi* : bagian dari sebuah bilah keris yang terletak pada pangkal pada bagian ujung bawah, berbentuk silindris dengan garis tengah sekitar lima milimeter dan meruncing seperti bambu. Hulu keris dipasang pada bagian *pesi*.
- Tinatah* : permukaan bilah keris yang diukir dengan motif tertentu.
- Dhapur* : bentuk atau rupa dari bilah keris.
- Kelengan* : Bilah yang berwarna hitam kelam tanpa pamor.
- Gandhik* : Bagian depan *sor-soran* penghias alis, *gandhik* terletak dibagian paling depan berada diatas ganja.
- Mijer* : proses penyatuan bahan besi, baja dan nikel atau besi dan baja dengan ditandai munculnya percikan seperti kembang api
- Minggiri* : proses menipiskan bagian sisi tepi bilah menggunakan palu kecil.
- Sogokan* : bentuk alur dan merupakan kepanjangan dari pejetan.
- Greneng* : bagian ekor ganja yang terdapat huruf jawa seperti *ri pandhan ron dha, thingil*.
- Nyangkling* : proses menggosok bilah keris menggunakan batu asah agar bilah halus dan menghilangkan bekas mata gerinda.
- Ndas cecak* : bentuk pada bagian depan ganja yang menyerupai kepala cicak.
- Saton* : hasil penyatuan bahan keris yang pada proses tertentu merupakan hasil penyatuan dua atau tiga jenis logam.
- Ricikan* : unsur-unsur ornametik pada struktur bilah keris.

- Nylorok* : proses menyatukan baja dan uletan kemudian ditempa menjadi satu.
- Tikel alis* : terletak diatas pejetan dan bentuknya seperti alis mata.
- Kruwingan* : dataran yang terletak di kanan dan kiri ada-ada.
- Ada-ada* : garis tengah pada bilah keris.
- Pejetan* : suatu bidang pada *sor-soran* bilah keris, bentuknya seperti bekas pijatan ibu jari yang terletak di belakang gandhik.
- Ngamal* : proses etsa bilah keris agar terbentuk tekstur sangat halus pada permukaan bilah. Proses ini juga sekaligus menegaskan tekstur guratan-guratan pamor.
- Marangi* : proses melapisi bilah keris dengan cairan warangan agar keris menjadi hitam.
- Nyegrek* : Proses melubangi bagian tengah warangka.
- Wali* : Alat sejenis pisau spesifik yang digunakan untuk membuat warangka.